



HELLO! SAYA

# FINA NURAINI

Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi  
Direktorat Jenderal Perkebunan



- ➔ Nomor Urut 14

---

- ➔ Kelompok 2

---

- ➔ Angkatan XXXIX Gelombang 9

---

*"Mengabdikan pada negara bukan  
sekadar bekerja, tetapi  
menghadirkan keadilan, menjaga  
persatuan, dan menghargai  
perbedaan dalam setiap langkah."*



# Konsep Dasar Berbangsa dan Bernegara dalam Tindakan Saya sebagai CPNS



## Pendahuluan

Menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) adalah sebuah amanah besar yang tidak hanya terkait dengan pekerjaan administratif, tetapi juga menyangkut tanggung jawab moral dan pengabdian kepada bangsa. Sejak awal, saya menyadari bahwa setiap langkah dan tindakan sebagai CPNS harus berlandaskan nilai-nilai dasar kehidupan berbangsa dan bernegara. Empat pilar utama yang menjadi landasan tersebut adalah Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), serta Bhinneka Tunggal Ika.

Refleksi diri ini saya tulis sebagai bentuk kesadaran pribadi bahwa keberadaan saya sebagai CPNS bukan hanya sebatas menjalani rutinitas kerja, melainkan juga menanamkan nilai-nilai dasar bangsa dalam sikap, perilaku, dan tanggung jawab sehari-hari.

## Pancasila sebagai Pedoman Moral dan Etika

Pancasila adalah dasar negara sekaligus pandangan hidup bangsa Indonesia. Sebagai CPNS, saya menjadikan Pancasila sebagai pedoman moral dalam bersikap, baik dalam lingkungan kerja maupun kehidupan sehari-hari.

- Sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa, mengingatkan saya untuk menanamkan nilai spiritual dan kejujuran dalam bekerja. Integritas menjadi prinsip utama, karena saya yakin pekerjaan yang dilandasi dengan niat yang tulus akan membawa kebaikan.
- Sila kedua, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, menuntun saya untuk bersikap adil, saling menghargai, serta tidak bersikap diskriminatif terhadap siapapun.
- Sila ketiga, Persatuan Indonesia, mengajarkan saya pentingnya menjaga kebersamaan dan mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi.
- Sila keempat, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, melatih saya untuk terbuka terhadap pendapat orang lain, menghargai musyawarah, dan tidak memaksakan kehendak sendiri.
- Sila kelima, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, memotivasi saya untuk berlaku adil, sederhana, serta mengutamakan kepentingan bersama dalam pekerjaan.

Dengan menghayati nilai-nilai Pancasila, saya belajar untuk bersikap bijaksana, berintegritas, dan menempatkan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi.



# UUD 1945 sebagai Landasan Hukum dan Konstitusi

Undang-Undang Dasar 1945 adalah sumber hukum tertinggi yang menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebagai CPNS, saya berkomitmen untuk bekerja sesuai aturan dan tidak keluar dari koridor hukum.

UUD 1945 menegaskan bahwa Indonesia adalah negara hukum, sehingga setiap keputusan dan tindakan saya harus berlandaskan regulasi yang berlaku. Hal ini melatih saya untuk bersikap disiplin, taat aturan, dan menjunjung tinggi prinsip keadilan.

Selain itu, dalam Pembukaan UUD 1945 termaktub tujuan bernegara, yaitu melindungi segenap bangsa, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia. Nilai-nilai tersebut menjadi dorongan bagi saya untuk menanamkan semangat kerja yang tidak hanya berorientasi pada tugas, tetapi juga memberi manfaat bagi masyarakat luas.

Dengan menjadikan UUD 1945 sebagai landasan, saya menyadari pentingnya akuntabilitas, transparansi, dan profesionalisme dalam menjalankan peran sebagai abdi negara.

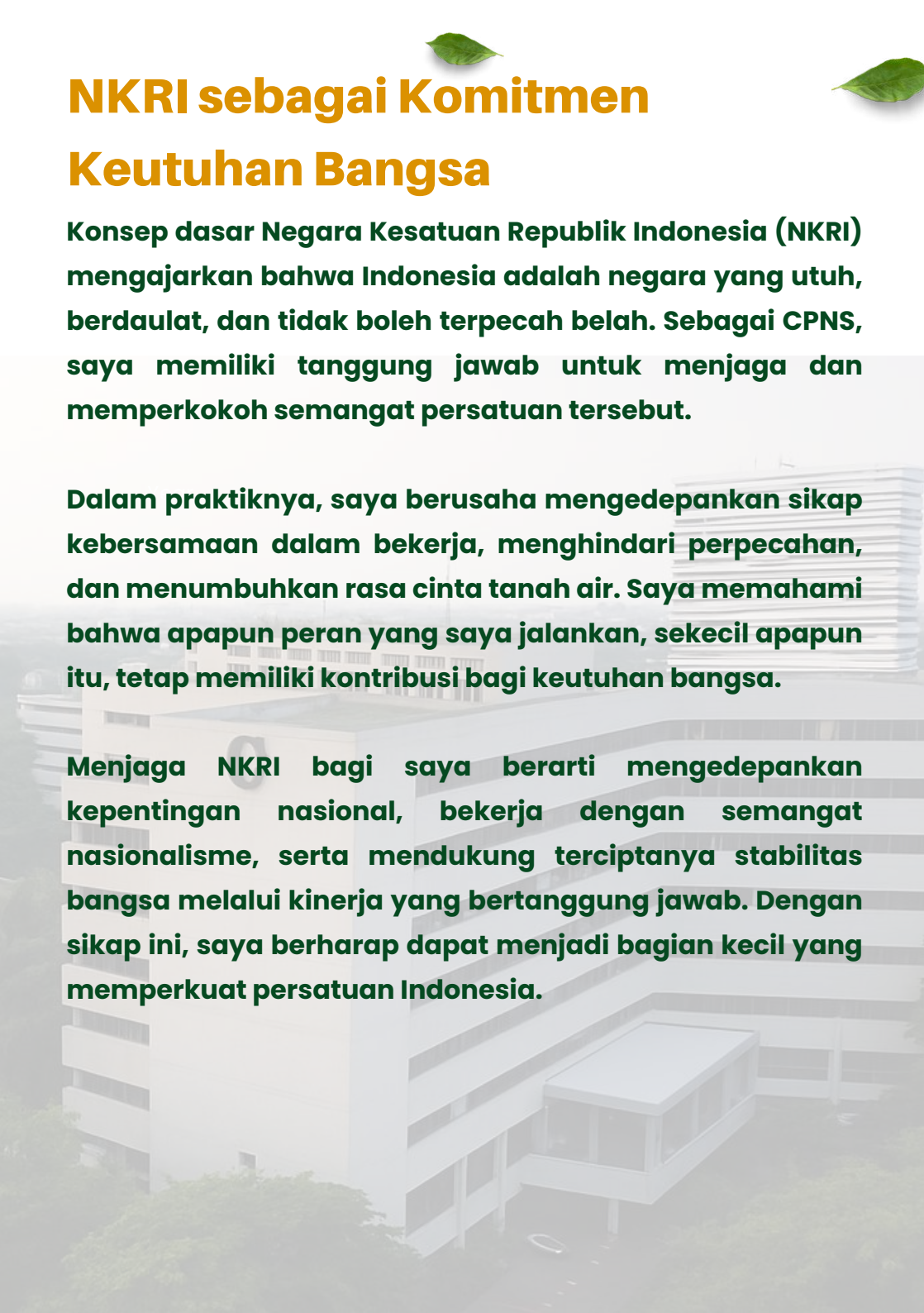


# **NKRI sebagai Komitmen Keutuhan Bangsa**

**Konsep dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) mengajarkan bahwa Indonesia adalah negara yang utuh, berdaulat, dan tidak boleh terpecah belah. Sebagai CPNS, saya memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan memperkokoh semangat persatuan tersebut.**

**Dalam praktiknya, saya berusaha mengedepankan sikap kebersamaan dalam bekerja, menghindari perpecahan, dan menumbuhkan rasa cinta tanah air. Saya memahami bahwa apapun peran yang saya jalankan, sekecil apapun itu, tetap memiliki kontribusi bagi keutuhan bangsa.**

**Menjaga NKRI bagi saya berarti mengedepankan kepentingan nasional, bekerja dengan semangat nasionalisme, serta mendukung terciptanya stabilitas bangsa melalui kinerja yang bertanggung jawab. Dengan sikap ini, saya berharap dapat menjadi bagian kecil yang memperkuat persatuan Indonesia.**





# **Bhinneka Tunggal Ika sebagai Spirit Kebhinekaan**

Indonesia memiliki keragaman budaya, suku, bahasa, dan agama. Prinsip Bhinneka Tunggal Ika mengajarkan bahwa meskipun berbeda, kita tetap satu kesatuan bangsa. Nilai ini sangat relevan dalam lingkungan kerja maupun kehidupan sosial saya sebagai CPNS.

Saya berusaha untuk selalu menghargai perbedaan, baik dalam cara berpikir maupun latar belakang rekan kerja. Dengan sikap toleransi dan keterbukaan, suasana kerja dapat terjalin lebih harmonis.

Dalam kehidupan sehari-hari, saya juga belajar untuk menghindari prasangka negatif dan sikap diskriminatif. Saya percaya bahwa keberagaman adalah kekuatan yang harus dirawat bersama. Dengan memahami dan menghayati Bhinneka Tunggal Ika, saya dapat membangun rasa kebersamaan yang kokoh di tengah perbedaan.